

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan Implementasi Program Adiwiyata Dalam Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas IV MINU Unggulan Wali Songo Sumberrejo, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program Adiwiyata merupakan program gagasan dari Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sedangkan MINU Unggulan Wali Songo Sumberrejo mengikuti program Adiwiyata dalam lingkup yang dinaungi oleh Dinas Lingkungan Hidup. Menjadi satu-satunya MI di Kabupaten Bojonegoro yang menyandang predikat Sekolah Adiwita tingkat SD/MI tahun 2021. Sekolah yang sangat rindang, dan asri menjadi ciri khas MINU Unggulan Wali Songo Sumberrejo sehingga mereka mendapat prestasi Adiwiyata tingkat Kabupaten. Menanamkan sikap peduli lingkungan pada siswa dibutuhkan pembiasaan tersendiri dan terlaksana dalam jangka waktu tidak terbatas. Pembiasaan tersebut berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang dapat merangsang anak untuk melakukan yang kita inginkan. Seperti halnya di MINU Unggulan Wali Songo Sumberrejo ada beberapa kegiatan yang dilakukan, di antaranya ada kegiatan rutin dan terprogram. Kegiatan rutin merupakan kegiatan yang setiap hari dilakukan seperti piket harian untuk membersihkan kelas, dan ada kegiatan sabtu bersih yang dilakukan setiap

akhir bulan. Kegiatan terprogram ada kegiatan *Green Cleaning*, Launching satu anak satu pohon, peringatan hari bumi yang diperingati pada 20 April, dan peringatan hari lingkungan hidup yang diperingati pada tanggal 5 Juli.

2. Hambatan yang kerap dialami sekolah terkait kurang terlaksananya program Adiwiyata MINU Unggulan Wali Songo Sumberrejo ini ada 2 faktor, yaitu, faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern diantaranya: kondisi siswa sering terjadinya mutasi kepala sekolah, kurang mendukungnya alat dan bahan dalam mendukung pelaksanaan berbagai macam kegiatan, kurang tertatanya tumbuhan di sekitar lingkungan sekolah yang menjadikan rusaknya tanah Faktor ekstern yaitu, keluarga, masyarakat dan pemerintah.
3. Upaya yang dilakukan sekolah MINU Unggulan dalam mengatasi hambatan tersebut adalah dengan mengupayakan kelengkapan fasilitas yang dibutuhkan dalam mendukung jalannya kegiatan program Adiwiyata, serta mengkomunikasikan hal-hal terkait sikap peduli lingkungan pada seluruh warga sekolah. Selain itu sekolah juga turut mengedukasi wali murid siswa-siswi dalam hal sikap peduli lingkungan dengan cara diadakannya pertemuan rutin yang telah dijadwalkan.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya kegiatan-kegiatan yang dilakukan lebih fokus untuk menanamkan peduli lingkungan terhadap anak. Seperti contoh

memberlakukan reward seperti menjadikan siswa duta kebersihan yang mewakili setiap kelas bagi siswa yang mengumpulkan sampah terbanyak.

2. Implementasi program Adiwiyata hendaknya tetap dilaksanakan sebaik mungkin. Membentuk sikap peduli lingkungan dengan memberikan perhatian lebih seperti mengingatkan dan membimbing agar tidak membawa sampah plastik kepada warga sekolah yang sering tidak menaati peraturan sekolah MINU Unggulan Wali Songo Sumberrejo.
3. Penelitian masih memiliki banyak kekurangan, untuk penelitian selanjutnya dapat membahas tentang Adiwiyata lebih dalam lagi dengan mengkaji tentang kepekaan siswa terhadap lingkungan sekitar.

